



PUTUSAN

Nomor 881/Pdt.G/2018/PA.Prg.

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Majelis telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Gugatan Cerai antara:

Penggugat, umur 20 tahun, agama Islam, Pendidikan SMK, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Pinrang, selanjutnya disebut **Penggugat**

Lawan

Tergugat, umur 24 tahun, agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan Pengawas di Kabupaten Pinrang, selanjutnya disebut **Tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat bukti penggugat.

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan secara tertulis dengan gugatannya tertanggal 18 Desember 2018, yang diterima dan didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang, register Nomor 881/Pdt.G/2018/PA.Prg, pada tanggal 18 Desember 2018 dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 1 dari 11 No.881/Pdt.G/2018/PA.Prg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa pada hari Senin, tanggal 09 Mei 2016, Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor: Akta Nikah, tertanggal 09 Mei 2016;
2. Bahwa setelah berlangsungnya akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagaimana layaknya suami istri dengan bertempat tinggal di kediaman orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat dikaruniai seorang anak yang bernama **Anak** , umur 1 tahun dan anak tersebut dalam pemeliharaan Penggugat;
4. Bahwa awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis tetapi mulai diwarnai perselisihan dan pertengkaran sejak bulan November 2016, namun perselisihan dan pertengkaran tersebut masih bisa diatsi sehingga Penggugat berusaha mempertahankan bahtera rumah tangganya bersama dengan Tergugat;
5. Bahwa adapun penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan karena:
 - a) Tergugat sering bermain judi seperti Poker yang sulit di sembuhkan.
 - b) Tergugat selingkuh dengan perempuan lain yang bernama Xxx.
 - c) Tergugat jarang memberi uang belanja kepada Penggugat.
6. Bahwa pada awal bulan September 2017 adalah puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan karena Penggugat kembali kerumah orang tuanya untuk lebaran, namun Tergugat tidak mau ikut dengan Penggugat dan ketika Penggugat membuka akun Facebook Tergugat, Penggugat menemukan pesan mesra dengan perempuan lain sehingga Penggugat menanyakan Penggugat kepada Tergugat melalui telepon dan Tergugat mengakui bahwa itu adalah pacarnya bahkan Tergugat menyuruh Penggugat untuk

Halaman 2 dari 11 No.881/Pdt.G/2018/PA.Prg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



mengurus perceraian, sejak itu Penggugat dan Tergugat tidak saling memperdulikan lagi;

7. Bahwa selama pisah tempat tinggal pada bulan September 2017 Tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir batin kepada Penggugat dan biaya anak yang sekarang berlangsung 1 tahun 3 bulan;
8. Bahwa selama pisah tempat tinggal tersebut pernah ada pihak keluarga berupaya untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil.
9. Bahwa dari kenyataan-kenyataan tersebut diatas Penggugat sudah merasa yakin bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk dipertahankan sehingga cukup beralasan untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Pinrang Cq.Majelis Hakim Yang Mulia untuk menetapkan hari persidangan, memanggil para pihak, memeriksa dan mengadili perkara ini serta menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat **Tergugat** terhadap Penggugat **Penggugat**
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dan atau jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;



Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat telah mengajukan alat bukti surat berupa: Fotokopi Akta Nikah Nomor: Akta Nikah, tertanggal 9 Mei 2016, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan di Nasagelen pada Kantor Pos serta telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata sesuai, kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda P;

Bahwa selain alat bukti surat tersebut, Penggugat telah mengajukan dua orang saksi yaitu.

Saksi kesatu bernama **Saksi 1**, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan Urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Gunung Lompo Battang, Kelurahan Temmasarangge, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, telah memberikan kesaksian dibawah sumpahnya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ipar Penggugat atau suami saksi bersaudara kandung dengan Penggugat, sedang Tergugat adalah suami Penggugat.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami-isteri yang menikah pada tanggal 9 Mei 2016.
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat selama membina rumah tangganya, telah dikaruniai satu orang anak .
- Bahwa Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya sering terjadi perselisihan dan percekcoakan karena Tergugat sering bermain judi seperti poker, berselingkuh dengan perempuan lain dan



jarang memberikan uang belanja dan kalau Tergugat memberikan uang kepada Penggugat, sering meminta kembali.

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan September 2017 sampai sekarang
- Bahwa Selama Pengugat dan Tergugat pisah tempat tinggal tidak ada pihak keluarga yang mengurus agar Penggugat dan Tergugat hidup rukun kembali,
- Bahwa dari pihak Tergugat hanya pernah menyuruh orang lain untuk mengambil anaknya .
- Bahwa selama pisah tempat tinggal tersebut Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat baik lahir maupun bathin .

Saksi kedua bernama **Saksi 2**, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Emiselang, Kelurahan Perang, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, telah memberikan kesaksian dibawah sumpahnya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah tante Penggugat, sedang Tergugat adalah suami Penggugat.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 9 Mei 2016
- Bahwa Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya bertempat tinggal dirumah orang tua Tergugat dan Penggugat secara bergantian.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya sering terjadi perselisihan karena Tergugat sering bermain judi seperti poker, dan Tergugat berselingkuh dengan perempuan yang bernama Xxx serta kalau Tergugat memberikan uang kepada Penggugat, Tergugat selalu meminta kembali untuk bermain judi sehingga Penggugat kesulitan berbelanja untuk keperluan sehari-hari.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan September 2017 sampai sekarang, dan selama kurang waktu 1 tahun 3

Halaman 5 dari 11 No.881/Pdt.G/2018/PA.Prg



bulan Terugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan biaya hidup untuk anaknya .

- Bahwa dari pihak keluarga Penggugat dan Tergugat tidak ada yang berupaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat.
- Bahwa Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan alat bukti lagi serta mohon putusan;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas.

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir dalam persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak menyeruruh wakilnya/kuasanya menghadap di muka sidang dan ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek.

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek).

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa bukti P yang diajukan Penggugat. tersebut, adalah merupakan akta otentik dan bermeterai cukup serta telah dinasegelen

Halaman 6 dari 11 No.881/Pdt.G/2018/PA.Prg



pada Kantor pos dan telah di cocokkan dengan aslinya, bukti tersebut menjelaskan mengenai antara Penggugat dengan Tergugat adalah terikat suatu perkawinan yang sah, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat.

Menimbang, bahwa saksi kesatu dan kedua Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 145 ayat 1 angka 3 e HIR/Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.

Menimbang, bahwa keterangan saksi kesatu dan kedua Penggugat mengenai fakta yang dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 HIR/Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi kesatu dan saksi kedua Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 171 dan Pasal 172 HIR/Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat serta bukti-bukti Penggugat, majelis hakim menemukan fakta hukum di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat adalah terikat suatu perkawinan yang sah.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya sering terjadi perselisihan karena Tergugat sering bermain judi serta berselingkuh dengan perempuan lain yang bernama Xxx.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 1 tahun 3 bulan lamanya dan selama kurung waktu tersebut Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat-



Bahwa dari pihak keluarga Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi upaya untuk merukunkan kedua belah pihak.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah yang berakibat keduanya telah berpisah tempat tinggal tanpa memperhatikan lagi antara satu dengan yang lain sebagaimana layaknya suami isteri, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Vide Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa pada setiap persidangan majelis hakim telah berusaha secara maksimal menasehati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya, namun tidak berhasil, karena Penggugat berkeras untuk bercerai, sehingga majelis hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah tidak ada harapan lagi untuk dipertahankan.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Kitab Ahkam Al-Qur'an juz II halaman 405:

من دعي إلى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya: "*Barang siapa yang dipanggil hakim muslim untuk menghadap dipersidangkan, kemudian ia tidak menghadap maka ia termasuk orang yang dholim dan gugurlah haknya*";

2. Kitab Al-Anwar juz II halaman 55:

فإن تعزز بتعزز أو توار أو غيبة جاز إثباته بالبينة

Artinya: "*Apabila Tergugat enggan, bersembunyi, atau dia ghaib, maka perkara itu boleh diputus berdasarkan bukti-bukti (persaksian);*"

3. Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

Halaman 8 dari 11 No.881/Pdt.G/2018/PA.Prg



وان اشدت عدم رغبة زوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya: “*Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-isteri itu dengan talak satu*”.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan atau Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam yakni Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan secara terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka majelis hakim berpendapat bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat dinyatakan terbukti menurut hukum, oleh karena itu gugatan Penggugat dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat.
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.341.000,- (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2019 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 9 Jumadil Awal 1440 *Hijriyah*, oleh kami **Drs. H. Nurdin Situju, S.H., M.H.** sebagai Ketua Majelis, **Drs. H. Kamaluddin, S.H.** dan **Dra. Hj. Salnah, S.H., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Dra. Hj. Haisah, S.H.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs.H.Kamaluddin,S.H.

Drs. H. Nurdin Situju, S.H,M.H

Dra.Hj.Salnah, S.H.M.H.-

Panitera Pengganti

Dra.Hj.Haisah,S.H..

Rincian biaya perkara:

.		
1. Pendaftaran	Rp.	30,000
2. A T K	Rp	50,000
3. Panggilan-panggilan	Rp.	250,000

Halaman 10 dari 11 No.881/Pdt.G/2018/PA.Prg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

4. Redaksi	Rp.	5,000
5. Meterai	<u>Rp.</u>	<u>6,000</u>
Jumlah	Rp.	341,000

(tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah)